

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Pada prinsipnya yang menjadi sasaran penelitian adalah masyarakat desa/kota yang dapat dilihat dari gejala maupun faktanya didalam masyarakat tersebut¹.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pada pendekatan kuantitatif teknik pengambilan sampel umumnya secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Pendekatan kuantitatif adalah sejenis penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi suatu variable tertentu mempengaruhi variable yang lain dengan syarat utamanya sampel yang diambil harus representative (dapat mewakili)³.

¹Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Citapustaka Media, 2014), 54.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 14.

³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Metods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 7.

B. Setting penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian pengaruh kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) yaitu di kelas V (lima) MI Tarbiyatul Islamiyah yang beralamat didesa Tanjunganom kecamatan Gabus kabupaten Pati. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah yaitu sebanyak 29 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu⁵.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan berdasarkan penilaian penelitian bahwa responden atau anggota sampel adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Siswa kelas 5 MI.
2. Menerima mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*., (Bandung: Alfabeta, 2017), 61.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , 14.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Variable penelitian dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel bebas atau *independent variable* (X)

Variabel independen (bebas) juga sering disebut *variable stimulus, predictor, dan antecedent*. Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi variable dependen (terikat).⁷ Variable independen (bebas) atau disebut variable X dalam penelitian ini adalah Kreatifitas Guru dalam Mengajar.

b. variable terikat atau *dependent variable* (Y)

Variable dependent (terikat) sering juga disebut *variable output, criteria dan konsekuen*. Variable dependen merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variable bebas.⁸ variable terikat atau variable Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional ialah suatu definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁹ Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variable yang didefinisikan angka dan skor pada alat ukur dianggap mewakili dari konsep mengenai variabel yang akan diukur. Definisi operasional bukan berupa kutipan dari para ahli tetapi pendapat dari peneliti sendiri yang disimpulkan dari beberapa pendapat ahli. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kreativitas guru dalam mengajar (X) dan hasil belajar siswa (Y).

⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 23.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

⁹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 53.

a. Kreativitas guru dalam mengajar

Kreatifitas guru adalah usaha dimana seorang guru dalam menyampaikan mata pelajaran mulai pembukaan pelajaran sampai berakhirnya pelajaran yang disampaikan, agar tercipta suasana yang aktif dan menyenangkan, sehingga menarik siswa untuk semangat dalam proses belajar dan tercapailah tujuan pembelajaran. adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah¹⁰

- 1) Menggunakan keterampilan bertanya
- 2) Memberi penguatan
- 3) Mengadakan variasi
- 4) Menjelaskan pelajaran
- 5) Membuka dan menutup pelajaran
- 6) Mengelola kelas

b. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa mencakup beberapa aspek. Yakni aspek kognitif atau pemahaman konsep, pemahaman konsep ialah seberapa jauh siswa memahami atau mengerti dengan gambaran ataupun gagasan yang telah diberikan guru kepada siswa. Yang kedua keterampilan proses (aspek psikomotor), suatu kemampuan dalam menumbuhkan mental, fisik, dan sosial yang ada pada diri setiap siswa dengan menggunakan daya nalar yang dimiliki oleh siswa. Selanjutnya adalah sikap siswa (aspek afektif) dimana sikap siswa dilakukan berdasarkan atas dorongan dari dalam jiwa siswa, yakni mental siswa yang bergerak dalam menghasilkan proses belajar yang baik.

Secara keseluruhna hasil belajar adalah suatu perubahan sikap yang terjadi pada diri siswa/peserta didik selama dan setelah proses pentransferan ilmu berlangsung. Maksudnya, hasil belajar merupakan perubahan sikap dari yang tidak tau jadi tau, dari yang tidak bisa jadi bisa, dari yang tidak faham jadi faham, dan dari yang tidak ada jadi ada.

¹⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 70.

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Indikator yang dipakai dalam mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, dapat dilakukan melalui serangkaian tes prestasi belajar yang dapat digolongkan kedalam: (1) tes formatif, (2) tes subsumatif, (3) tes sumatif.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrument

Validitas merupakan tingkat keandalan dan kebenaran alat ukur yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.¹¹

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika korelasi r hitung $< r$ tabel maka data tidak valid.
- b. Jika korelasi r hitung $> r$ tabel maka data valid.
- c. Untuk pengujian uji validitas tersebut peneliti menggunakan bantuan SPSS.

2. Uji Reliabilitas instrumen

Uji realibilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan sebagai alat ukur. Artinya hasil pengukuran tetap konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan bahwa instrumen dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang

¹¹Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 234-235.

konsisten.¹² Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan reliabilitas menggunakan SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ($>0,60$). Sebaliknya, jika pada uji statistik *Cronbach Alpha* dihasilkan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹³

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden melalui sejumlah daftar pertanyaan guna mengumpulkan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang disusun melalui *google form* untuk disebarakan kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner tertutup, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Data diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket) dan nilai MID semester. Menurut Hadjar dalam Syahrudin dan Salim berpendapat bahwa angket adalah suatu daftar pernyataan atau pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.¹⁴

Jadi secara singkat angket ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu rangkaian yang berupa pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis, untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang diteliti dengan sumber dari data atau responden. Metode angket ini digunakan untuk mencari data persepsi

¹²Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 235.

¹³Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 139.

¹⁴Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 135.

siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar dan pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa :pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati.

2. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan tolak ukur yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian dan digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jadi, jumlah instrumen yang digunakan bergantung pada jumlah variabel dalam suatu penelitian. Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket, untuk persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar sebagai variabel (X) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai variabel (Y).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes dan lembar observasi. Soal tes disusun oleh peneliti dengan jumlah soal 25 item dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan 5 pilihan jawaban. Untuk mempermudah golongan data statistik, maka setiap item soal diberi skor, adapun penggunaannya menggunakan Skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alternatif jawaban skala likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Jarang	2
5.	Tidak pernah	1

Tabel 3.2 Kisi kisi instrumen Angket variabel X (Kreativitas guru dalam mengajar)

No.	Indikator	Nomor Instrumen
1.	Pribadi: - Kelancaran - keluwesan - Keunikan - Kemampuan	6, 9, 10
2.	Pendorong - penguatan - -motifasi - Lingkungan - Sarana prasarana	2, 3, 5, 11, 16, 17
3.	Proses - Media pembelajaran - Strategi pembelajaan - Metode pembelajaran	1, 8, 13
4.	Produk - Menciptakan - mengembangkan	4, 7, 12, 14, 15

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat atau variable bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal dan mendekati normal. Sedangkan distribusi data yang baik ialah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu ditribusi data tersebut tidak memiliki juling kr kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan¹⁵ Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

¹⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 81.

b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data distribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas Data

Linieritas ialah keadaan dimana hubungan antara variable terikat dan variable bebas berifat linier (garis lurus) dalam range variable independen tertentu. Uji linieritas data dapat diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.¹⁶ Adapun kriteria uji linieritas sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk kedalam kategori tidak linier.

3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian poulasi data tersebut sama atau tidak. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data homogen.
- b. Jika angka signifikan (SIG) < 0,05 maka data tidak homogen.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini neliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Dalam analisa pengujian hipotesis ini menggunakan analisis uji hipotesis asosiatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun rumus persamaan analisis regresi sederhana sebagai berikut :

Rumus:

$$Y = a + bX$$

¹⁶Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 189.

Keterangan Y=angka variabel terikat yang diproyeksikan.
 a = nilai konstanta
 b = nilai koefisiensi regresi
 X = variabel bebas

Untuk mencari nilai a dan b dari persamaan di atas digunakan rumus sebagai berikut :¹⁷

$$a = \frac{(\Sigma Y) \times (\Sigma X^2) - (\Sigma X) \times (\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Kemudian untuk mengetahui kelayakan model regresi dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

- a. Korelasi R_{xy}
 rumus: ¹⁸

$$R_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisiensi korelasi *product moment* variabel x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

XY = Perkalian antara X dan Y

n = Jumlah subyek yang diteliti

Σ = Jumlah

- b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dimana nilai *R square* (R^2) dapat dicari dengan rumus berikut:

254.

¹⁷Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Surakarta : UNS Press, 2009),

¹⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 94.

$$R \text{ square } (R^2) = R_{xy^2} \times 100\%$$

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Adapun rumus uji F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R_{xy^2}/1}{(1 - R_{xy^2})/(N - K - 1)}$$

d. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Adapun rumus uji t sebagai berikut:¹⁹

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2. Analisis lanjutan

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 257.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

